DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 8, No. 3 Juni 2024, Hal. 907-917
DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

Improving the Quality of Teaching and Learning Activities using Information Technology at Orange Islamic School Palembang, South Sumatra

Peningktan Kualitas Kegiatan Belajar Mengajar menggunakan Teknologi Informasi di Orange Islamic School Palembang Sumatera Selatan

Zulhipni Reno Saputra Elsi*[1], Meli Astriani[2], Randy Hidayat[3], Moehammad Irfansyah[4], David Agustianto Rapel[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Muhammadiyah Palembang
*e-mail: zulhipni_renosaputra@um-palembang.ac.id[1], meli_astriani@um-palembang.ac.id[2], randy_hidayat@um-palembang.ac.id[3]

Abstract

Education is an important factor in community development. In the current digital era, the use of information technology in teaching and learning activities is the key to increasing the effectiveness and efficiency of the learning process. In this PkM, we aim to improve the multimedia-based teaching and learning process and increase the use of information technology in the activity process at Orange Islamic School in Palembang, South Sumatra. The methodology for implementing PkM is using Participatory Action Research by means of KBM using multimedia, carrying out training using the Canva application for teachers and providing digital templates for learning management, school inventory and school finances. The results of this PkM show that the use of information technology at Orange Islamic School has succeeded in improving the quality of teaching and learning activities as evidenced by the Canva training achievement level of 88.89%, motivation to innovate in the learning process of 83.67% and increasing managerial management in managing the institution by 100%.

Keywords*: Information Technology, Teaching And Learning Activities, Education, Orange Islamic School*

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan masyarakat. Di era digital ini, penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dalam PkM ini, kami bertujuan meningkatkan proses belajar mengajar berbasis multimedia dan meningkatan penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan di Orange Islamic School di Palembang, Sumatera Selatan. Metodologi pelaksanaan PkM yaitu menggunakan Participatory Action Research dengan cara dalam KBM penggunan multimedia, melaksanakan pelatihan menggunakan aplikasi canva untuk guru dan menyediakan template digital untuk manajemen pembelajara, inventaris sekolah dan keuangan sekolah. Hasil PkM ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi di Orange Islamic School telah berhasil meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dengan dibuktikan tingkat capaian pelatihan canva sebesar 88.89%, motivasi untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sebesar 83.67% dan meningkatnya manajerial dalam mengelolah lembaga sebesar 100%.

Kata kunci*: Teknologi Informasi, Kegiatan Belajar Mengajar, Pendidikan, Orange Islamic School*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Pristiwanti et al., 2022) dan pembangunan masyarakat yang berkualitas. Perkembangan revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 diharapkan membawa kemajuan bagi pengembangan pendidikan khususnya di Indonesia dengan menciptakan perubahan dan menyiapkan lulusan yang unggul dan inovatif dengan skill yang sudah dipersiapkan sebelumnya (Teknowijoyo & Marpelina, 2021). Dengan revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 pendidikan dapat menerapkan konsep atau cara memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan penggunanan teknologi informasi (Nadar, 2020) seperti multimedia antara lain menggunakan bantuan

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

komputer/notebook, smartphone, video, Audio dan visual sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa (Andrianus Krobo et al., 2022).

Pesatnya teknologi dan informasi yang ada saat ini sudah sepantasnya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suatu proses pendidikan yang fleksibel bagi kedua belah pihak dan tidak bergantung kepada tempat atau lokasi, yaitu dengan menggunakan video conference. Pendistribusian file-file Video Audio yang bersifat On-Demand maupun Live yang dilakukan oleh Server Media menggunakan protocol yang berbeda-beda (Z. R. Saputra, 2017).

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia dini (usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar). Pendidikan non formal memiliki beberapa program yang menjadi bidang garapannya, salah satu diantaranya ialah Pendidikan Anak Usia Dini. Menuerut undang-undang no. 20 tahun 2003 (INDONESIA, 2003) Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membina anak usia dini melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani mulai anak dilahirkan hingga anak tersebut dianggap matang dalam memecahkan masalahnya supaya kelak anak tersebut memiliki kesiapan dalam menempuh pendidikan dasar dan kehidupan pada tahap-tahap selanjutnya (Eliza et al., 2022).

Orange Islamic School Palembang berdiri sejak tanggal 1 April tahun 2020 dibawah Yayasan Rafisqy Arfadhia, pada saat awal berdiri paud hanya terdapat 1 kelas dengan jumlah siswa 24 dengan jumlah guru 3 dan 1 administrasi dan saat ini OIS Palembang mempunyai siswa 59 dengan 6 guru dan 1 administasi. OIS Palembang, menyadari pentingnya teknologi informasi dalam pendidikan. Mereka berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara tim pengabdian PkM, permasalahan yang dihadapi Orange Islamic School adalah: 1) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga minat belajar kurang; 2) Ketertinggalan guru dalam mengelola teknologi informasi sehingga banyak guru yang tidak dapat menggunakan media pembelajaran berbasis digital; 3) Kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga guru masih menggunakan metode konvensional dalam setiap pembelajaran; 4) Kurangnya motivasi para guru untuk lebih bersemangat, berinovasi, dan mengembangkan bahan ajar; 5) Keterbatasan kompetensi manajerial yang dimiliki oleh pengelola; 6) system administrasi yang masih belum digitalisasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada OIS Palembang, maka tim PkM merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana meningkatakan minat belajar siswa ?; 2) Bagaimana meningkatkan skil guru dalam proses pembelajaran berbasis multimedia?; 3) Bagaimana meningkatkan motivasi guru mengembangkan bahan ajar?; 4) Bagaimana mengubah proses administrasi menjadi digitalisasi?.

Secara umum tujuan kegiatan PkM adalah meningkatkan proses belajar mengajar berbasis multimedia dan meningkatan penggunaan teknologi informasi dalam proses kegiatan di OIS Palembang. Sedangkan secara khusus kegiatan PkM bertujuan: 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar; 2) Mengadakan pelatihan pembuatan bahan ajar dengan canva; 3) Menyediakan template berbasis digital untuk proses administrasi di OIS Palembang.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

2. METODE

Metode yang digunakan adalah Parcipatory Action Reseach. Pendampingan kepada masyarakat ditujukan sebagai upaya mengembangkan program edukasi kepada masyarakat melalui pola-pola yang lebih berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki responsifitas dan tanggungjawab yang tinggi terhadap lingkungannya (Khaerul et al., 2022), (Faizah et al., 2023). Keterlibatan secara langsung dan bersama-sama masyarakat menghadapi dan menyelesaikan masalah, merupakan program pengabdian yang sangat efektif. Karena selain memberikan manfaat kepada masyarakat di satu sisi, pola semacam ini juga secara akademis merupakan implementasi nilai-nilai keilmuan dosen yang mengemban fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

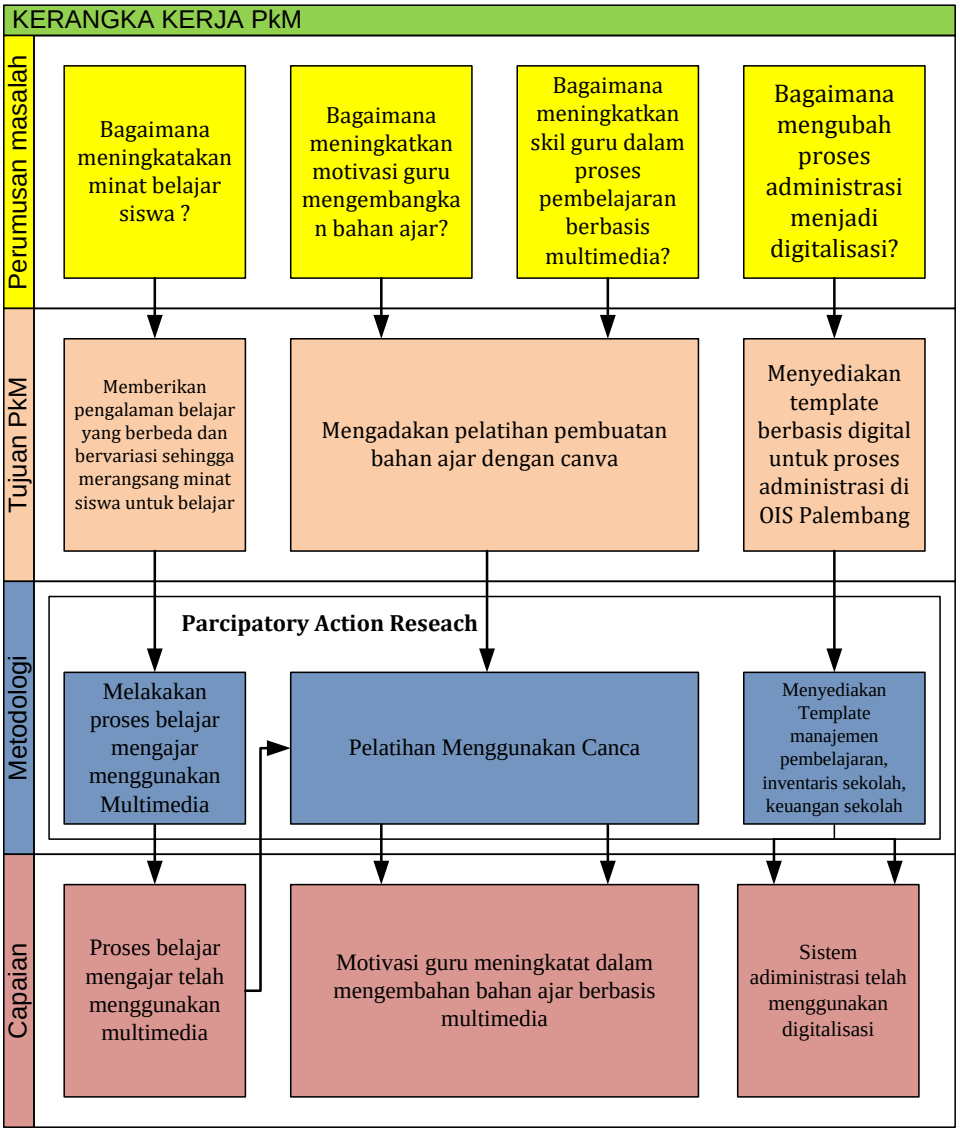

Gambar 1. Kerangka kerja Pelaksanaan PkM

Kerangka kerja pelaksanaan PkM dibagi menjadi empat bagian; Bagian pertama yaitu kami membuat rumusan permasalahan yang didapat dari hasil observasi dan wawancara, pada tahap ini terdapat empat perumusan masalaan. Bagian kedua yaitu dari empat rumusan masalah menjadi 3 tujuan utama, Dimana rumusan masalah kedua dan ketiga menjadi satu tujuan yaitu mengadakan pelatihan pembuatan bahan ajar dengan canva. Bagian ketiga yaitu metodologi yang digunakan yaitu Participatory Action Research pada tahapan ini dilakukan proses belajar mengajar menggunakan multimedia, melakukan pelatihan menggunakan canva, dan

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

menyediakan template manajemen pembelajaran, inventaris sekolah, keuangan sekolah. Dan bagian terakhir yaitu capaian dari permasalahan yang ada: proses belajar mengajar telah menggunakan multimedia; motivasi guru meningkat dalam mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia; dan sistem administrasi telah menggunakan digitalisasi.

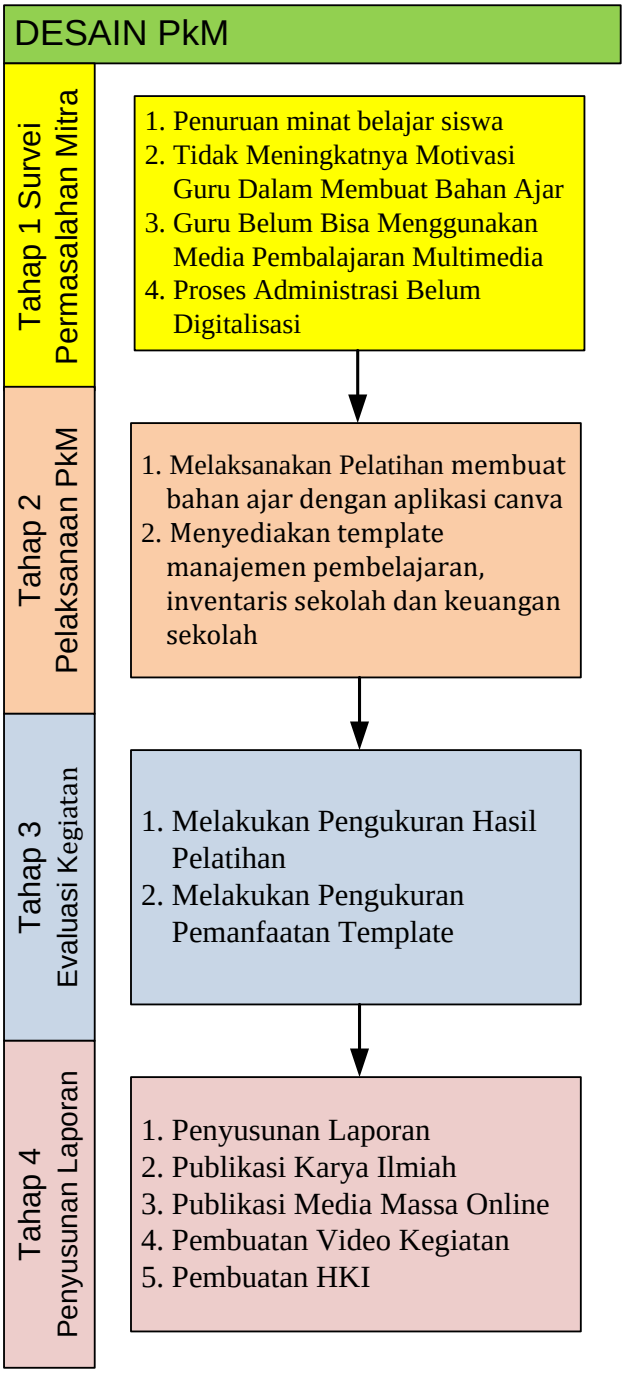

Gambar 2. Desain Pelaksanaan PkM

Gambar 2 menunjukan bahwa pelaksanaan PkM ini terbagi 4 tahapan, yaitu tahap1 survei permasalahan Mitra; tahap 2 Pelaksanaan PkM; tahap 3 Evaluasi kegiatan; dan tahap terakhir yaitu Penyusunan Laporan Kegiatan.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan kegiatan PkM ini, tergantung pada tujuan dan parameter yang ingin dievaluasi. Beberapa metode yang umum digunakan meliputi: 1) Kuesioner dan Survei: Desain kuesioner atau survei yang mencakup pertanyaan terkait pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan, kepuasan peserta, dan perubahan perilaku atau keterampilan setelah pelatihan (Sari et al., 2022), (Susilo et al., 2011), (N. Saputra et al., 2021); 2) Observasi: Melakukan observasi langsung terhadap peserta pelatihan saat mereka menggunakan keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan untuk kegiatan belajar mengajar; 3) Uji Coba Praktis: Memberikan tugas atau proyek kepada peserta untuk diselesaikan setelah pelatihan sebagai bagian dari uji coba praktis untuk menilai penerapan keterampilan yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Orange Islamic School Palembang terletak di Jalan Silaberanti No.08 berdekatan dengan kampus Universitas Muhammadiyah Palembang selaku Perguruan Tinggi yang melaksanakan kegiatan PkM, pada gambar 3 dapat dilihat jarak dari Univeritas Muhammadiyah Palembang ke Orange Islamic School Palembang hanya 500 Meter jika lewat jalan Jenderal Ahmad Yani Pelaksanaan.

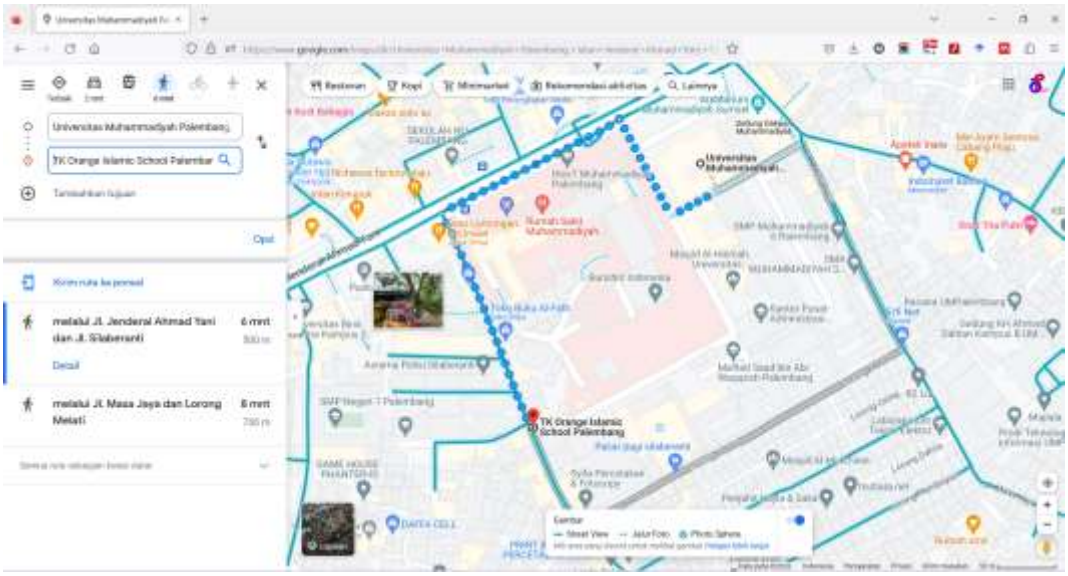

Gambar 3. Jarak Universitas Muhammadiyah Palembang ke Orange Islamic School Palembang

Gambar 4. Kondisi ruangan belajar

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

Gambar 5. Suasana Kegiatan Belajar Mengajar

Kondisi Orange Islamic School Palembang di sajikan pada tabel 1.

Table 1. Kondisi Orange Islamic School Palembang

ITEM	URAIAN
Jumlah Kelas	3 Kelas (1 Kelas Paud, 1 kelas TKA, dan 1 kelas TKB)
Jumlah Siswa	59 siswa
SDM	6 orang Guru dan 1 orang Staff
Proses MBKM	Senin sampai Jumat
Pendapatan	1. Biaya Awal Masuk dan 2. SPP perbulan
Pengeluaran	1. Gaji 6 orang Guru dan 1 orang staff 2. Biaya ATK, 3. Biaya Listrik dan Air 4. Biaya Lingkungan
Administrasi	Pencatatan keuangan dan pengelolaan administrasi masih manual dengan mencatat di buku

Gambar 6. Suasana Kegiatan PkM

Peserta pelatihan terdiri dari 6 orang guru dan 1 orang administrasi, peserta sangat antusias mengikuti pelatihan terkait teknologi informasi, dikarenakan sebagian peserta pelatihan belum pernah menggunakan komputer khususnya canva. Adapun karakteristik peserta pelatihan terlihat pada tabel 2.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

Tabel 2. Karaketeristik peserta pelatihan

Karaketeristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	0	100%
Laki-laki	7	0%
Usia		
21-30 Tahun	4	57.14%
31-40 Tahun	2	28.57%
41-50 Tahun	1	14.29%

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini yaitu memperkenalkan teknologi informasi kepada siswa dan guru di Orange Islamic School, memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran termasuk penggunaan perangkat lunak dan aplikasi pendidikan yang interaktif. Peserta pelatihan merupakan guru dan kepala sekolah yang terlibat pada kegiatan belajar mengajar di Orange Islamic School. Teknologi informasi yaitu proses menganalisis, menyimpan, dan menyalurkan berbagai informasi menggunakan peralatan elektronik, terutama komputer (Munir, 2008).

Tahap Kedua yaitu mengadakan pelatihan membuat bahan ajar dengan aplikasi canva, sehingga proses kegiatan belajar mengajar telah mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi berbasis multimedia dalam kegiatan belajar mengajar. Tahap ketiga yaitu menyediakan template manajemen pembelajaran, inventaris sekolah dan keuangan sekolah, template ini akan digunakan oleh staf administrasi sekolah dalam operasional sekolah.

Dari beberapa hasil kuesioner yang sudah diisi oleh peserta dan diolah oleh tim, didapat data yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan canva sebelum dan sesudah pelatihan disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Nilai kusioner sebelum dan sesudah pelatihan

No	Pertanyaan	Sebelum	Sesudah
1	Sudah pernah menggunakan Komputer?	33.33%	83.33%
2	Sudah Pernah menggunakan canva?	16,66%	100%
3	Sudah bisa membuat desaian persentasi dengan anisasi dan suara?	0%	83.33%
4	Pernah membuat desaian persentasi dengan anisasi dan suara?	0%	83.33%
5	Sudah memahami canva?	16,66%	100%
6	Sudah bisa membuat desaian persentasi dengan anisasi dan suara dengan canva?	33.33%	83.33%

Untuk template yang sudah disediakan juga dilakukan evaluasi terhadap manfaat yang didapat dari template ini, yang disajikan dalam tabel 4.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

Tabel 4. Manfaat yang didapat dari template

Pertanyaan	Manajemen Pembelajaran		Inventaris Sekolah		Keuangan Sekolah	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Apakah template (Manajemen Pembelajaran/Inventaris Sekolah/Keuangan Sekolah) yang diberikan dapat membantu anda dalam mencatat kegiatan tersebut dengan mudah dan praktis?	84%	16%	100%	0%	100%	0%
Apakah data yang dibutuhkan/ ditampilkan/disajikan untuk fitur template (Manajemen Pembelajaran/Inventaris Sekolah/Keuangan Sekolah) sudah sesuai?	84%	16%	100%	0%	100%	0%
Apakah data yang disajikan/ditampilkan pada fitur template (Manajemen Pembelajaran/ Inventaris Sekolah/Keuangan Sekolah) sudah sesuai dan dapat membantu pengguna dalam menganalisa/mengevaluasi kegiatan dengan lebih baik?	100%	0%	100%	0%	100%	0%
Desain template (Manajemen Pembelajaran/ Inventaris Sekolah/Keuangan Sekolah) sudah memberikan kesan tampilan yang nyaman dan menarik secara visual?	66%	44%	100%	0%	100%	0%
Menu atau fitur pada template (Manajemen Pembelajaran/Inventaris Sekolah/Keuangan Sekolah) mudah dipahami dan digunakan?	84%	16%	100%	0%	100%	0%
Interaksi pada template (Manajemen Pembelajaran/Inventaris Sekolah/Keuangan Sekolah) dapat nyaman dan mudah digunakan jika digunakan melalui komputer atau laptop?	84%	16%	100%	0%	100%	0%

Berdasarkan tabel 4 didapat nilai rata-rata dari template tersebut yaitu 1) untuk template manajemen pembelajaran sebesar 83.67% jawaban Ya dan 16.33% jawaban Tidak; 2) untuk template Inventaris Sekolah sebesar 100% jawaban Ya; dan 3) untuk template Keuangan Sekolah sebesar 100%; yang digambarkan pada gambar 7.

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

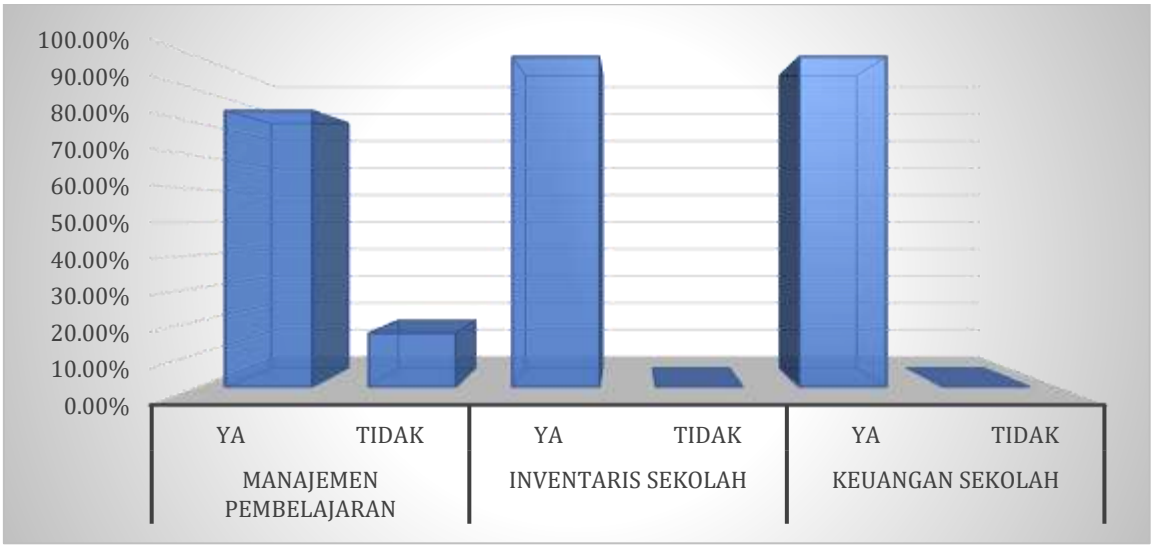

Gambar 7. Hasil Pengukuran Template

PkM telah menghasilkan berbagai luaran positif dan bermanfaat bagi Orange Islamic School yang diuraikan pada tabel 5.

Tabel 5. Capaian yang telah didapat

Aspek/Elemen	Luaran yang dicapai	Keterangan
Fasilitas belajar berbasis multimedia pembelajaran interaktif.	Tersedianya fasilitas belajar berbasis multimedia pembelajaran interaktif	Smart TV Touchscreen 55 Inch Windows Interactive Whiteboard
Kemampuan mitra secara mandiri untuk bisa menggunakan peralatan multimedia.	Guru mampu menggunakan peralatan multimedia	88.89% guru-guru dapat menggunakan peralatan multimedia
Kemampuan mitra dalam menggunakan aplikasi Canva.	Guru mampu membuat media pembelajaran dengan Canva	88.89% guru dapat membuat bahan ajar dengan Canva
Kurangnya motivasi para guru dalam membuat template pembelajaran	Meningkatya motivasi untuk berinovasi dalam proses pembelajaran	83.67% guru mempunyai inovasi dalam pembelajaran
Keterbatasan kompetensi manajerial yang dimiliki oleh pengelola	Meningkatnya manajerial dalam mengelolah Lembaga dengan template	100% manajeril meningkat dalam pengelolaan lembaga

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM telah berhasil meningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi informasi dengan tingkat keberhasilan sebesar 88.89%, meningkatya motivasi untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sebesar 83.67% dan Meningkatnya manajerial dalam mengelolah lembaga sebesar 100%, sehingga Orange Islamic

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

School di Palembang, Sumatera Selatan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan peralatan multimedia dan aplikasi canva dalam kegiatan belajar mengajar.

Rekomendasi kami adalah melanjutkan pengembangan program pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu guru untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan pengajaran yang diperlukan dalam era digital ini. Selain itu, perlu meningkatkan akses dan ketersediaan sumber daya pembelajaran online. Pembaharuan dan pengembangan konten yang relevan dan menarik akan membantu siswa untuk terus termotivasi dalam belajar. Terakhir, melibatkan orang tua dalam pendidikan menggunakan teknologi informasi adalah langkah yang penting. Pelatihan dan pertemuan khusus untuk orang tua harus dilakukan secara berkala untuk memastikan keterlibatan mereka yang berkelanjutan dalam pendidikan anak-anak mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi dan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 dengan Judul "Peningktan kualitas kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi informasi di Orange Islamic School Palembang Sumatera Selatan", dengan kontrak Nomor: 066/E5/PG.02.00.PM/2023 tanggal 19 Juni 2023.

Terima kasih juga kepada LLDIKTI WIlayah II Sumatera Selatan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui kontrak Pengabdian: 178/LL2/DT.06.01/2023, Tanggal 22 Juni 2023 dan kontrak pengabdian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: No.159/H-6/LPPM.UMP/VII/2023, tanggal 15 Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianus Krobo, Sumantri, M. S., & Dhieni, N. (2022). Sikap Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 06 Sentani. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, *9*(1), 12–23. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/116993

Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4663–4671. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2837

Faizah, S. N., Khairiyah, U., Alawiyin, M., & Maulidiyah, Y. N. (2023). Pemberdayaan Guru SD melalui Participatory Action Research dalam Mengoptimalkan Kompetensi Penelitian. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, *4*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2063

Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Khaerul, K. U., Asisah, N., Muttaqin, Z., Anam, \M. Masrul, & Aziza, R. R. (2022). Peningkatan Kualitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Melalui Metode Participatory Action Research (PAR). *JPPM : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *5*(4). https://doi.org/10.29303/jppm.v5i4.4259

Munir. (2008). *Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Alfabeta.

Nadar, W. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (Ti) Di Taman Kanak-Kanak Bunga Bangsa Islamic School Bekasi. *JECE (Journal of Early Childhood Education)*, *2*(1), 73–84. https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jece.v2i1.14159

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 7911–7915. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498

Saputra, N., Zanthy, L. S., Gradini, E., Jahring, Rifan, A., & Ardian. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*

DOI: https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i3.16041

(M. Arif (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Saputra, Z. R. (2017). Penerapan Protokol RTMP Dan HTTP Untuk Media Belajar Jarak Jauh Pada Amik Sigma. *Jurnal Teknologi Informasi MURA*, *9*(1), 23–29. https://doi.org/10.32767/jti.v9i1.105

Sari, R. M., Putri, M. D., & Yani, A. F. S. (2022). Bimbingan Teknis Pemanfaatan Portal Rumah Belajar bagi Guru Sekolah Dasar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 906–914. https://doi.org/https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5694

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru* (S. Wahyudi, Y. Setyorini, & I. Basuki (eds.)). Bayumedia Publishing.

Teknowijoyo, F., & Marpelina, L. (2021). Relevansi Industri 4.0 dan Society 5.0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *16*(2), 173–184. https://doi.org/0.29408/edc.v16i2.4492